

Keefektifan Google Classroom dalam Pembelajaran Writing Procedure Text Kelas IX SMP

Mela Oktaviani, Sri Fatmaning Hartatik², Enis Fitriani³

¹Pendidikan Bahasa Inggris, IKIP Budi Utomo
e-mail: melaok11@gmail.com

²Pendidikan Bahasa Inggris, IKIP Budi Utomo
e-mail: fatmaninghartatik@gmail.com

³Pendidikan Bahasa Inggris, IKIP Budi Utomo
e-mail: enisfitriani@budiutomomalang.ac.id

Abstract

During this pandemic, education has begun to use various access of technology and the internet to facilitate the online learning process. It called Learning Management System (LMS). In this study, the objectives of study was to measure The Effectiveness of Google Classroom Application towards Students' Writing Ability. The appropriate application which is used in teaching writing procedure text is Google Classroom application, it can help the students to express their ideas and it stimulates the students to make a good writing. According to the data analysis, the favourable effect was also seen in the students' responses to the Google Classroom Application in learning process. It has been demonstrated that their scores improve, and they are more engaged in the session. To make the students understandable, a simple rule of using Google Classroom Application is established. Using Google Classroom Application to teach writing was beneficial. It can be observed from the analysis in 3 treatment that the students' achievement improved after they received treatment. When children were taught writing using the Using Google Classroom Application, they were engaged and eager to learn. The suggestion for teacher should use Google Classroom Application in in teaching writing, for the next researcher develop Google Classroom Application in True Experiment or Classroom Action Research (CAR) in different grade, subject, and topic. Add more treatment, make an interesting display to make students easy understand, then practice once or twice to motivate them in learning.

Keyword: Effectiveness, teaching writing procedure, Google classroom.

Abstrak

Di masa pandemi ini, dunia pendidikan sudah mulai memanfaatkan berbagai akses teknologi dan internet untuk mempermudah proses pembelajaran online. Itu disebut Learning Management System (LMS). Dalam penelitian ini, bertujuan untuk mengukur Efektivitas Aplikasi Google Classroom Terhadap Kemampuan Menulis Siswa. Aplikasi yang sesuai digunakan dalam pembelajaran menulis teks prosedur adalah aplikasi Google Classroom, yang dapat membantu siswa untuk mengekspresikan ide-ide mereka dan menumbuhkan siswa untuk membuat tulisan yang berbobot. Berdasarkan analisis data, pengaruh yang baik juga terlihat pada respon siswa terhadap Aplikasi Google Classroom dalam proses pembelajaran. Telah ditunjukkan bahwa skor mereka meningkat, dan mereka lebih interaktif. Untuk mempermudah pemahaman siswa, dibuatlah aturan sederhana dalam menggunakan Aplikasi Google Classroom. Penggunaan Aplikasi Google Classroom untuk mengajar menulis memberikan manfaat. Dari hasil analisis pada 3 pertemuan pembelajaran, dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa meningkat. Ketika anak-anak diajari menulis menggunakan Aplikasi Menggunakan Google Classroom, mereka interaktif dan bersemangat untuk belajar. Saran bagi guru sebaiknya menggunakan Aplikasi Google Classroom dalam pembelajaran menulis, untuk peneliti selanjutnya mengembangkan Aplikasi Google Classroom dalam True Experiment atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di kelas dalam

mata pelajaran dan topik yang berbeda. Perbanyak pertemuan pembelajaran, buat tampilan media yang menarik agar mudah dipahami siswa, lalu ajak mereka praktek sekali atau dua kali untuk memotivasi mereka dalam belajar.

Kata kunci: Efektivitas, prosedur pengajaran menulis, google classroom.

A. PENDAHULUAN

Semakin banyak generasi net yang mengekspresikan kebebasannya kepada dunia membuat mereka merasa lebih diperhatikan oleh dunia di sekitarnya (Gunawan & Sunarman, 2017). Kecanggihan teknologi dan akses internet yang tersedia, kita dapat dengan mudah mengakses informasi apapun di belahan dunia manapun. Hal ini membuat dunia pendidikan mulai tertarik dengan hal tersebut. Di masa pandemi ini, dunia pendidikan sudah mulai memanfaatkan berbagai akses teknologi dan internet untuk mempermudah proses pembelajaran online. Hal ini disebut dengan Learning Management System (LMS). Ini adalah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan oleh guru untuk membuat, mendistribusikan, dan mengelola materi dalam proses pembelajaran. Ada berbagai macam aplikasi learning management system, whatsapp, edmodo, Google Classroom dan lain sebagainya. Dalam observasi dan pemberian kuisisioner kepada 19 siswa kelas IX pada Agustus 2021, menyatakan bahwa siswa siap menggunakan Learning Management System dan aplikasinya adalah Google Classroom karena mudah digunakan dan terdapat berbagai fitur yang lebih dari aplikasi yang lain. Penggunaan google classroom bisa multiplatform yaitu dengan menggunakan komputer dan dengan menggunakan android. Tujuan dari Google Classroom adalah untuk memfasilitasi pembelajaran yang dapat diwujudkan dengan istilah yang bermakna. Google classroom merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat kepada siswanya (Wa Linda, 2020). Berbagai fitur dalam aplikasi google classroom dapat bermanfaat bagi guru seperti tugas, penilaian, komunikasi, arsip kursus, aplikasi mobile, dan privasi dalam pembelajaran online. Peneliti juga berharap dapat memberikan solusi terhadap metode yang selama ini diterapkan di kelas yaitu dengan metode konvensional dimana guru mendominasi kegiatan pembelajaran baik dengan metode ceramah atau metode penugasan.

Selama pelaksanaan Praktek Profesi Keguruan (PPK) pada bulan Februari – April di Gunung Roudlotul Muftadiin, peneliti menemukan bahwa sebagian besar siswa sudah memiliki smartphone. Namun, smartphone siswa belum dimanfaatkan dengan baik untuk menunjang kebutuhan belajar. Setelah melakukan wawancara dengan guru bahasa Inggris Mts Roudlotul Muftadiin, saya menemukan bahwa sumber belajar hanya berupa buku materi dan soal latihan. Proses pembelajaran juga hanya dilakukan dengan menggunakan metode ceramah yang

membuat siswa cepat bosan dan kurang memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru sehingga tidak memperoleh hasil yang memenuhi kriteria.

Nilai menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Berdasarkan hasil Penilaian Sumatif Semester Ganjil (PAS) kelas IX hampir semua siswa mendapatkan nilai kurang dari KKM. Hal ini menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa kelas IX.

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, guru perlu merancang kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kemandirian dan meningkatkan hasil belajar siswa melalui penyusunan perangkat pembelajaran. Di sisi lain, Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik, perlu disediakan aplikasi pembelajaran yang dapat menumbuhkan semangat belajar dan minat siswa dari aplikasi yang digunakan khususnya e-learning dengan Google Classroom untuk mengoptimalkan proses pembelajaran pelajaran bahasa Inggris. Melalui pemanfaatan Google Classroom yang dijadikan sebagai sumber belajar digital dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa khususnya pada kemampuan menulis.

Dalam penelitian berjudul "Pengembangan Kelas Virtual Dengan Google Classroom Dalam Keterampilan Pemecahan Masalah Topik Vektor Pada Siswa SMK Untuk Mendukung Pembelajaran" oleh Fransiskus Ivan Gunawan dan Stefani Gemma Sunarwan (2018) memberikan hasil bahwa penggunaan google classroom bersifat efektif untuk menunjang kemampuan pemecahan masalah.

Berdasarkan uraian diatas, menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul Keefektifan Google Classroom dalam Pembelajaran Writing Procedure Text Pada Siswa Kelas IX SMP.

B. METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan desain Pre-Experimental. Desain penelitian ini adalah desain eksperimen karena peneliti ingin mengukur pengaruh Aplikasi Google Classroom dalam pengajaran menulis Procedure Text. Menurut Arikunto (2013:272), penelitian eksperimen adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel yang diteliti. Senada dengan hal tersebut Ary (2011:260) mengatakan bahwa desain pra-eksperimental mengacu pada kerangka konseptual di mana eksperimen dilakukan. Kriteria yang paling penting yaitu desain yang sesuai untuk menguji hipotesis penelitian tertentu. Dalam penelitian ini, desain yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Ary (2010:648), "penelitian kuantitatif

adalah penyelidikan yang menggunakan definisi operasional untuk menghasilkan data numerik untuk menjawab hipotesis atau pertanyaan yang telah ditentukan”. Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena kuantitatif adalah data yang bersifat bilangan bulat dengan menggunakan data statistik. Metode dalam penelitian ini adalah one group pre-test post-test design. Metode ini biasanya melibatkan tiga langkah: (1) memberikan pretest mengukur variabel dependen; (2) penerapan perlakuan eksperimen X pada subjek; (3) memberikan post test, sekali lagi mengukur variabel dependen. Perbedaan yang dikaitkan dengan penerapan perlakuan eksperimental kemudian dievaluasi dengan membandingkan skor pre test dan post test. Untuk memahami konsep dengan mudah, umumnya,

Tabel 3.1 Desain Pre-test dan Post-test oleh Arikunto (2010:303)

Pre-test	Treatment	Post-test
Y1	x	Y2

Catatan:

Y1 : Pre-test

x : Treatment

Y2 : Post-test

Seperti terlihat dari gambar di atas, peneliti memberikan prediksi (Y1) kepada siswa untuk pertama kalinya untuk memahami kemampuan siswa. Setelah itu, peneliti melanjutkan perawatan keesokan harinya (X). Treatment yang dilakukan dengan menggunakan Google Classroom dalam pengajaran writing. Setelah mendapat perlakuan/treatment, peneliti melakukan posttest (Y2). Posttest adalah untuk mengetahui kemampuan menulis siswa setelah mengajar di Google Classroom.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Suharsimi (2010), teknik adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Metode yang digunakan peneliti adalah tes. Tes disini adalah pre-test dan post-test karena peneliti ingin meneliti apakah ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diajarkan menggunakan permainan menyusun kalimat acak dalam pengajaran menulis.

Temuan penelitian ini menunjukkan hasil yang positif. Analisis data pre-test dan post-test dengan menggunakan rumus t-test. Sebelum siswa diberikan treatment, hasil pre-test menunjukkan rata-rata 57,263 dan median 56. Nilai pre-test tertinggi 88 dan skor terendah 36. Setelah siswa diberikan perlakuan/treatment, hasil post-test menunjukkan rata-rata 75,368 dan median 76. Nilai post-test tertinggi adalah 96 dan nilai post-test terendah adalah 52. Hasil menunjukkan bahwa koefisiennya 10,77. Artinya ada peningkatan yang signifikan dalam pengajaran menulis dengan menggunakan Aplikasi Google Classroom.

Dari data hasil perhitungan diperoleh nilai dependent t-test sebesar 10,77 (df) adalah 18 (diperoleh dari $N-1 = (19-1 = 18)$). Peneliti menggunakan derajat signifikansi 5%. Pada tabel signifikansi dapat dilihat df 18 dan derajat signifikansi sebesar 5% dengan nilai derajat signifikansi 1,734. Jika dibandingkan dengan masing-masing nilai derajat signifikansi diperoleh hasil $1,734 < 10,77$. Menurut Sugiyono jika hasil perhitungan nilai t lebih besar dari nilai t tabel (nilai t tabel), maka hipotesis Null (H_0) ditolak. Jika nilai t lebih kecil dari t tabel (nilai t tabel), maka hipotesis Null (H_0) diterima. Karena skor yang diperoleh dari hasil perhitungan maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis Null (H_0) ditolak. Dengan kata lain, hipotesis peneliti diterima. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara nilai post-test dan pre-test siswa yang diajarkan menggunakan Aplikasi Google Classroom dalam writing skill siswa kelas IX SMP.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan deskripsi pembelajaran Writing Menggunakan Aplikasi Google Classroom. Peneliti menyimpulkan bahwa Menggunakan Aplikasi Google Classroom efektif dalam pembelajaran Writing. Dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa ada peningkatan setelah mendapatkan treatment. Ketika siswa menggunakan Aplikasi Google Classroom dalam pembelajaran Writing, mereka tertarik dan aktif untuk mempelajari materi tersebut.

Hasil pengujian lebih tinggi dari t-tabel dimana $t_{tes} > t_{tabel}$, tepatnya $10,77 > 1,734$ pada df 18 dengan taraf signifikan 5%. Artinya hipotesis penelitian diterima bahwa pembelajaran Writing dengan menggunakan Aplikasi Google Classroom di kelas IX SMP efektif dan sangat bermanfaat. Setuju dan sejalan dengan "Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Motivasi Belajar Mahasiswa" oleh Nirfayanti dan Nurbaeti (2019).

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti ingin menawarkan beberapa saran untuk dipertimbangkan oleh guru bahasa Inggris, pihak sekolah dan peneliti lain sebagai berikut:

1. Untuk Guru Bahasa Inggris

Guru harus menggunakan cara yang menarik dalam proses belajar mengajar untuk memotivasi siswa. Guru dapat menggunakan Aplikasi Google Classroom khususnya dalam pembelajaran Writing.

2. Pihak Sekolah

Pendidikan bukan hanya tentang kertas tetapi juga teknologi. Teknologi sangat dibutuhkan untuk mendukung proses e-learning. Peneliti menyarankan agar Sekolah memiliki Learning Management System yang resmi, bukan hanya Aplikasi Google Classroom

3. Untuk peneliti lain

Peneliti menyarankan kepada peneliti lain untuk mengembangkan Aplikasi Google Classroom dalam True Experiment atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di kelas, mata pelajaran, dan topik yang berbeda, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya dalam konteks yang berbeda. Akhir kata, semoga penelitian ini bermanfaat dan memberikan kontribusi positif bagi konteks pembelajaran bahasa Inggris.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Donald Ary, (2010) *Introduction to Research in Education Eight*, United State :Wadsworth, p.648.
- Furchan, A. (2011). *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Masrukin (2014), *Buku Statistik Deskriptif dan Inferensial (Aplikasi. Program SPSS dan Excel)*, Kudus: Media Ilmu Press, Kudus, hal 137.
- Suharsimi Arikunto, (2002) *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono, (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta. Hal 132, 365
- Sulistiyorini, (2009) *Evaluasi Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, hal 173-174.